



**PENGARUH ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks
LQ45 2015-2019)**

**Elvira Rosa Tunjung Fatma
Universitas Telkom Bandung**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

*Dikirim : 17 Desember 2020
Revisi pertama : 21 Desember 2020
Diterima : 23 Desember 2020
Tersedia online : 08 Januari 2021*

*Kata Kunci: ROA, ROE, LDR, CAR, NPL,
Harga Saham*

Email : elvira96@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2015-2019. Uji analisis data menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews 10. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan bank umum yang sudah go public dan telah terdaftar serta listing pada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019 berturut-turut sebanyak 5 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, CAR, dan NPL masing-masing secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini secara simultan ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 2015-2019.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan merupakan segala hal yang berpautan dengan bank, baik itu kelembagaan, kegiatan usaha, metode, dan proses dalam menyelenggarakan kegiatan usaha. Industri perbankan Indonesia berlandaskan pada prinsip demokrasi ekonomi dan kehati-hatian dalam menjalankan fungsinya. Fungsi utama perbankan Indonesia ialah menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Selain itu, tujuannya adalah berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Booklet Perbankan Indonesia, 2012).

Penelitian mengenai industri perbankan selalu menarik untuk diamati karena perbankan adalah suatu lembaga keuangan pendukung yang selalu berhubungan langsung dengan kegiatan perekonomian. Hal ini tidak terlepas dari peran bank itu sendiri sebagai perantara (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit unit), yaitu tempat dimana sirkulasi serta transaksi-transaksi keuangan terjadi dan juga merupakan sarana pendukung dalam perkembangan perekonomian nasional. Disamping hal-hal di atas, catatan historis telah membuktikan bahwa saham-saham perbankan mampu memberikan tingkat imbal hasil (*capital gain*) yang menarik bagi para investor.

Bagi investor atau pemegang saham, terdapat dua keuntungan (*return*) yang diperoleh dengan membeli atau memiliki saham yaitu dividen dan atau *capital gain*. Dividen merupakan bagian langsung dari keuntungan bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sedangkan *capital gain* (keuntungan) berasal dari fluktuasi harga saham. Harga saham yang terbentuk ditentukan oleh pasar yaitu dan permintaan yang berlangsung dan permintaan oleh karena itu harga saham cenderung fluktuatif. Penawaran dan permintaan pada perdagangan saham diasumsikan selalu dilatarbelakangi oleh pertimbangan yang rasional dari para investor, sehingga berbagai macam informasi yang akurat sangat dibutuhkan investor sebagai bahan analisis dalam membuat keputusan investasi di pasar modal. Informasi tersebut secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu informasi yang bersifat teknikal berasal dari informasi harga dan volume perdagangan

Pada hakikatnya, harga saham yang terbentuk di pasar (*market price*) merupakan representasi nilai intrinsik (*intrinsic value*) saham-saham tersebut. Slamet Sugiri (2011) menyebutkan, nilai intrinsik saham diperoleh dari hasil analisis terhadap faktor-faktor fundamental perusahaan (kondisi internal). Pendapat lain mengatakan, jika kinerja suatu perusahaan baik, yang ditandai dengan Artinya tingkat kekayaan (kekayaan) perusahaan juga meningkat, maka dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (pengembalian) yang dinikmati oleh pemegang saham (Suad Husnan, 2009). Sebaliknya, jika kinerja perusahaan buruk, maka profitabilitas perusahaan tersebut akan menurun, dan return pemegang saham juga akan menurun. Hal ini terjadi oleh pendapat James C. Van Horne (Nugroho, 2009: 21) yang mengatakan, semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio-rasionya, maka semakin tinggi return saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi harga dari saham perbankan di LQ45, bagaimana kondisi keuangan bank tersebut sehingga para investor

sangat tertarik dan sangat percaya untuk membeli saham serta menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai variabel. Dalam penelitian ini akan diteliti beberapa variabel keuangan yang terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* dan pengaruhnya terhadap harga saham perbankan.

Penelitian yang telah dilakukan mengenai variabel keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya (Yani, 2016; Sri, 2018; dan Irawan, 2018) menghasilkan beberapa kesimpulan yang berbeda. Pada penelitian Yani (2018) menyatakan bahwa LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan pada harga saham, lalu menurut penelitian Sri (2018) menyatakan bahwa LDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2018) menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas diharapkan dapat menganalisa bagaimana *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan Ratio* (NPL) sebagai faktor utama yang berpengaruh terhadap harga saham perbankan sebagaimana penelitian sebelumnya yang menganggap hal tersebut berpengaruh positif dan negatif. Dengan adanya berbagai faktor yang berpengaruh serta memperluas sampel penelitian diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan analisa yang lebih mendalam serta membantu investor jangka panjang yang berminat di perbankan serta menarik investor jangka panjang yang kurang berminat di sektor perbankan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan Ratio* (NPL), terhadap harga saham-saham sektor perbankan konvensional LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial:
 - a. *Return on Asset* (ROA) harga saham pada terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - b. *Return on Equity* terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) harga saham pada terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - d. *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham pada terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

- e. *Non Performing Loan Ratio* terhadap harga saham pada terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan Ratio (NPL)* terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial:
 - a. *Return on Assets (ROA)* terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - b. *Return on Equity* terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - c. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - d. *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
 - e. *Non Performing Loan Ratio* terhadap harga saham pada saham-saham perbankan terdaftar di LQ45 ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

KAJIAN PUSTAKA

Return on Assets (ROA)

Pengertian Return On assets (ROA) menurut Munawir (2010:89) adalah Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua dana yang digunakan untuk operasional. Sedangkan menurut Munawir (2012:100) ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (earning before tax/EBIT) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama secara formulasi. Indikator yang digunakan sebagai pengukur laba (rentabilitas) yaitu *Return of Asset (ROA)*. Persamaan ROA dapat dituliskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata total Asset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas merupakan salah satu indikator paling penting untuk melihat prospek perusahaan di masa depan dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan di masa lalu (Kasmir, 2015:110). Seperti yang dapat kita lihat dari persamaan berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Fadila (2015) menyebutkan Loan to Deposit Ratio adalah Rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana yang diterima bank. Rasio ini menampilkan salah satu evaluasi likuiditas bank. LDR menunjukkan kemampuan bank untuk mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas untuk membayar penarikan nasabah dan deposan. Semakin tinggi rasionya, maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. rumus untuk menemukan LDR adalah:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Barrel *et al.* (2016) *Capital adequacy ratio* adalah variabel ini mengukur rasio kecukupan modal tidak tertimbang (*leverage*) sebagai rasio modal dan cadangan relatif terhadap total aset neraca. Rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio yang digunakan oleh regulator di bidang perbankan untuk menilai kesehatan sistem perbankan dan memastikan bahwa bank dapat menentukan tingkat kecukupan modal dari kemungkinan kerugian yang timbul dari operasi bank (Aspal & Nazneen, 2014). rumus CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Zaino *et al.*, (2018) NPL dapat diartikan sebagai kredit macet. Ini merupakan kesalahan pembayaran dimana bank belum menerima pembayaran sepeserpun dari peminjam selama lebih dari 3 bulan atau selama tanggal jatuh tempo yang disepakati sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga saham adalah harga penentu kekayaan pemegang saham (Brigham & Houston, 2010:7). Harga saham sebagai variabel terikat yang akan diuji dalam penelitian ini. Harga saham diukur menggunakan proksi return sesuai kondisi pasar. Transaksi terjadi atas dasar prioritas waktu dan harga, yaitu order yang lebih awal yang diprioritaskan untuk dipertemukan dengan lawan transaksi dan harga beli tertinggi yang diprioritaskan untuk dipertemukan dengan lawan transaksi (Widoatmodjo, 2015:30-31).

METODE PENELITIAN**Karakteristik Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Selain itu, penelitian ini juga bersifat kausalitas karena meneliti hubungan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Data penelitian ini menggunakan lima perusahaan perbankan, sehingga unit analisis penelitian ini termasuk kategori kelompok. Data penelitian ini

menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

Berdasar waktu pelaksanaan, penelitian ini menggunakan regresi data panel berupa data gabungan antara *time series* dan *cross sectional*. Data dari masing-masing variabel tersebut, penelitian ini menguji apakah variabel ROE, CAR, dan NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap level harga saham perbankan.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen, diantaranya *Return On Assets* (x_1), *Return On Equity* (x_2), *Loan to Deposit Ratio* (x_3), *Capital Adequacy Ratio* (x_4), dan *Non Performing Loan Ratio* (x_5). Harga saham sebagai variabel terikat yang akan diuji dalam penelitian ini. Harga saham diukur menggunakan proksi return sesuai kondisi pasar.

Populasi dan Sampel

Syarat dalam populasi penelitian adalah perusahaan bank umum yang sudah *go public* dan telah terdaftar serta listing pada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode non probability sampling* jenis *purposive sampling*.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Jenis Sampel	Jumlah
1.	Emiten saham terdaftar LQ45 periode 2015-2019	45
2.	Emiten saham LQ45 sektor non perbankan bertahan 2015-2019	(40)
3.	Emiten saham LQ45 sektor perbankan bertahan 2015-2019	5
4.	Periode penelitian 2015-2019	5
5.	Sampel Penelitian	25

Berdasarkan kriteria Tabel 1 maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 5 emiten saham dengan periode penelitian 5 tahun. Data yang diambil mulai tahun 2015-2019, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 25 sampel data yang diambil dari 5 emiten saham yaitu:

Tabel 2. Daftar Sampel Emiten Bank pada Indeks LQ45

Kode	Nama Bank	Sektor
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Bank
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Bank
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Bank
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Bank
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Bank

Teknik Analisis Data

Beberapa teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Statistik deskriptif yang menjelaskan data-data apa adanya tanpa membuat kesimpulan umumnya untuk dianalisis. Lalu Uji Asumsi Klasik, namun dalam regresi data panel

tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik diantaranya Uji multikoleniaritas perlu dilakukan jika dalam regresi data panel terdapat lebih dari satu variabel bebas. Uji heterokedastisitas harus dilakukan karena heterokedastisitas lebih sering terjadi pada data *cross-section*. Dengan demikian dapat disimpulkan di dalam regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik dilakukan, hanya uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Dalam metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain; Common Model Effect, Fixed Model Effect, dan Random Model Effect. Lalu Uji Hipotesis untuk pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ansofino (2016:93), Pengujian asumsi klasik ialah persyaratan statistik yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linier berganda, dan analisis regresi linier berganda harus dilakukan berdasarkan Ordinary Least Square (OLS).

Uji Multikolinearitas

Untuk membuktikan apakah terdapat keterkaitan yang sempurna ataukah hampir sempurna antar variabel independen, maka digunakanlah Uji multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 : terjadi multikolenearitas.
2. Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolenearitas.

Kriteria tersebut digunakan apabila nilai VIF < 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

<i>Variance Inflation Factors</i>			
<i>Date: 01/02/21 Time: 19:11</i>			
<i>Sample: 1 25</i>			
<i>Included observations: 20</i>			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	1.27E+09	879.7561	NA
ROA	82214440	637.8099	2.825610
ROE	647709.5	160.1591	7.312450
LDR	104554.5	543.5728	1.690961
CAR	2643265.	813.0957	5.444323
NPL	17519263	66.01019	6.833603

Sumber : Data Sekunder, diolah (2020)

Dari pengujian multikolinearitas di atas diperoleh nilai centered VIF untuk masing-masing variabel independen dalam penelitian ini. Dengan kriteria yang telah

dijelaskan maka nilai VIF pada variabel independen < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas didalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Silaen (2018: 213) menjelaskan bahwa analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen yang dijelaskan oleh dua atau lebih variabel independen.

Tabel 4. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/02/21 Time: 19:32				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-52932.67	49006.52	-2.080115	0.0432
ROA	5382.165	8206.116	2.655872	0.0254
ROE	1161.358	795.4870	2.459934	0.0323
LDR	131.1649	469.2726	0.279507	0.7850
CAR	3701.780	1385.339	2.672112	0.0217
NPL	2750.330	3811.213	2.721641	0.0206
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.833705	Mean dependent var	11238.45	
Adjusted R-squared	0.712763	S.D. dependent var	7753.442	
S.E. of regression	4155.418	Akaike info criterion	19.80438	
Sum squared resid	1.90E+08	Schwarz criterion	20.25246	
Log likelihood	-189.0438	Hannan-Quinn criter.	19.89185	
F-statistic	6.893431	Durbin-Watson stat	1.435472	
Prob(F-statistic)	0.002277			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi data panel dengan model *fixed effect* sebagai berikut:

$$\text{SAHAM} = -52932.67 + 5382.165 \text{ ROA} + 1161.358 \text{ ROE} + 131.164 \text{ LDR} + 3701.780 \text{ CAR} + 2750.330 \text{ NPL} + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta = -52932.67

Nilai konstanta sebesar -52932.67 dapat diinterpretasikan bahwa apabila variabel independen bernilai konstan atau tetap, maka variabel Harga Saham akan bernilai -52932.67

2. Koefisien ROA = 5382.165

Nilai koefisiensi tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Apabila diasumsikan nilai variabel independen

lainnya tetap, ketika terjadi peningkatan pada variabel ROA, maka nilai Harga Saham akan meningkat sebesar 5382.165.

3. Koefisien ROE = 1161.358

Nilai koefisiensi tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Apabila diasumsikan nilai variabel independen lainnya tetap, ketika terjadi peningkatan pada variabel ROE, maka nilai Harga Saham akan bertambah sebesar 1161.358.

4. Koefisien LDR = 131.164

Nilai koefisiensi tersebut menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Apabila diasumsikan nilai variabel independen lainnya tetap, ketika terjadi peningkatan pada variabel LDR, maka nilai Harga Saham akan bertambah sebesar 131.164.

5. Koefisien CAR = 3701.780

Nilai koefisiensi tersebut menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Apabila diasumsikan nilai variabel independen lainnya tetap, ketika terjadi peningkatan pada variabel CAR, maka Harga Saham akan bertambah sebesar 3701.780.

6. Koefisien NPL = 2750.330

Nilai koefisiensi tersebut menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Apabila diasumsikan nilai variabel independen lainnya tetap, ketika terjadi peningkatan pada variabel NPL, maka Harga Saham akan bertambah sebesar 2750.330.

Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independent secara bersamaan pada variabel dependen. Uji F juga mencerminkan apakah model yang digunakan dari variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara menyeluruh sehingga model yang diuji layak digunakan (Gujarati, 2010).

H0: Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap Harga Saham

H1: Ada pengaruh variabel independen terhadap Harga Saham

Tabel 5. Uji F

R-Squared	0.833705	Mean dependent var	11238.45
Adjusted R-squared	0.712763	S.D. dependent var	7753.442
S.E. of regression	4155.418	Akaike info criterion	19.80438
Sum squared resid	1.90E+08	Schwarz criterion	20.25246
Log likelihood	-189.0438	Hannan-Quinn criter.	19.89185
F-statistic	6.893431	Durbin-Watson stat	1.435472
Prob(F-statistic)	0.002277		

Sumber : Data Sekunder, diolah (2020)

Berdasarkan uji F di atas diperoleh nilai F-statistik sebesar 6.893 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 dan tingkat signifikansi sebesar 5% maka $0.002 < 0.05$ sehingga tolak H0 artinya dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui proporsi atau persentase perubahan total variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Uji ini mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2009).

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.833705	Mean dependent var	11238.45
Adjusted R-squared	0.712763	S.D. dependent var	7753.442
S.E. of regression	4155.418	Akaike info criterion	19.80438
Sum squared resid	1.90E+08	Schwarz criterion	20.25246
Log likelihood	-189.0438	Hannan-Quinn criter.	19.89185
F-statistic	6.893431	Durbin-Watson stat	1.435472
Prob(F-statistic)	0.002277		

Sumber : Data Sekunder, diolah (2020)

Pada tabel di atas diperoleh nilai r-squared sebesar 0.833 atau sebesar 83.3% variabel independen dapat mempengaruhi Harga Saham sedangkan sisanya sebesar 16.7% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

3. Uji T

Uji t dipakai untuk pengujian secara parsial pada setiap variabel. Hasil uji t bisa dilihat pada tabel coefficient pada kolom sig (signifikan). Apabila prob. nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila probabilitas atau signifikansi dari nilai $t > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa bagian antara variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 7. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-52932.67	49006.52	-2.080115	0.0432
ROA	5382.165	8206.116	2.655872	0.0254
ROE	1161.358	795.4870	2.459934	0.0323
LDR	131.1649	469.2726	0.279507	0.7850
CAR	3701.780	1385.339	2.672112	0.0217
NPL	2750.330	3811.213	2.721641	0.0206

Sumber : Data Sekunder, diolah (2020)

a. Hipotesis ROA → Harga Saham

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan ROA terhadap Harga Saham
- 2) H_1 : Ada pengaruh signifikan ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t di atas, diperoleh nilai t-statistic sebesar 2.655 dan probabilitas sebesar 0.0254. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka $0.0254 < 0.05$ sehingga tolak H_0 dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROA terhadap Harga Saham.

b. Hipotesis ROE → Harga Saham

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan ROE terhadap Harga Saham
- 2) H_1 : Ada pengaruh signifikan ROE terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t di atas, diperoleh nilai t-statistic sebesar 2.459 dan probabilitas sebesar 0.0323. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka $0.0323 < 0.05$ sehingga tolak H_0 dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROE terhadap Harga Saham.

c. Hipotesis LDR \rightarrow Harga Saham

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan LDR terhadap Harga Saham
- 2) H_1 : Ada pengaruh signifikan LDR terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t di atas, diperoleh nilai t-statistic sebesar 0.279 dan probabilitas sebesar 0.7850. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka $0.7850 > 0.05$ sehingga terima H_0 dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel LDR terhadap Harga Saham.

d. Hipotesis CAR \rightarrow Harga Saham

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan CAR terhadap Harga Saham
- 2) H_1 : Ada pengaruh signifikan CAR terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t di atas, diperoleh nilai t-statistic sebesar 2.672 dan probabilitas sebesar 0.0217. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka $0.0217 < 0.05$ sehingga tolak H_0 dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel CAR terhadap Harga Saham.

e. Hipotesis NPL \rightarrow Harga Saham

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan NPL terhadap Harga Saham
- 2) H_1 : Ada pengaruh signifikan NPL terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t di atas, diperoleh nilai t-statistic sebesar 2.721 dan probabilitas sebesar 0.0206. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka $0.0206 < 0.05$ sehingga tolak H_0 dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel NPL terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019.
2. Secara Parsial :
 - a. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019.
 - b. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019.
 - c. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019.
 - d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019.

- e. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2019.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan efisiensi di perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2015-2019, yaitu:

1. Melakukan penelitian lain terhadap variabel penelitian ini dikarenakan hasil penelitian dari kedua variabel bebas yaitu LDR dan NPL bertentangan dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang seharusnya berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tersebut dalam meneliti kinerja keuangan sebuah perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain dan menggunakan metode penelitian lain, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih menarik.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wacana maupun referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan, serta berbagai bahan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, dkk. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Booklet Perbankan 2012, Bank Indonesia, Jakarta.
- Fadila, Dewi. 2015. *Peran ROA Sebagai Pemeditasi CAR, NPL dan LDR Bank Pembangunan Daerah di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 13 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2009. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*. Semarang : UNDIP.
- Gujarati, N, Damodar. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan)*. Buku2. Edisi 5. Penerbit Salemba: Jakarta.
- Husnan, S. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, I.A., 2009. *Analisis Pengaruh Informasi Fundamental Terhadap Return Saham: Studi Komparatif pada Sub Sektor Industri Otomotif pada Sub Sektor Industri Textil Sepanjang Periode Tahun 2003 sampai dengan Tahun 2007 di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sofar Silaen. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: IN MEDIA.

- Sugiri, Slamet. 2011. Seminar *Exploring the Prospect of Investment in Indonesia's Financial Market* di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Indonesia.